

**PENGARUH LITERASI FINANSIAL DAN EFIKASI DIRI YANG DIMEDIASI
OLEH PROGRAM CINTA BANGGA PAHAM RUPIAH TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN SISWA DI SMP NEGERI 5 SEMARANG SEBAGAI SEKOLAH
MITRA BANK INDONESIA**

Rossita Wulansarii¹, Dwi Cahyaningdyah²

^{1,2}Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Semarang

[1rossitawullansari@students.unnes.ac.id](mailto:rossitawullansari@students.unnes.ac.id) , [2dwicahyaningdyah@unnes.ac.id](mailto:dwicahyaningdyah@unnes.ac.id),

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and self-efficacy mediated by the "Cinta Bangsa Paham Rupiah" (CBP Rupiah) program on the financial behavior of students at SMP Negeri 5 Semarang, a partner school of Bank Indonesia. The research employs a quantitative ex post facto approach with a sample of 275 students selected using simple random sampling. Data were collected using a closed questionnaire and analyzed with Partial Least Square (PLS) SEM. The results indicate that both financial literacy and self-efficacy have a significant positive effect on students' financial behavior, both directly and indirectly through the CBP Rupiah program as a mediator. The CBP Rupiah program strengthens the relationship between financial literacy, self-efficacy, and financial behavior, highlighting the importance of integrated financial education in schools. Keywords: financial literacy, self-efficacy, CBP Rupiah, financial behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi finansial dan efikasi diri yang dimediasi oleh program "Cinta Bangsa Paham Rupiah" (CBP Rupiah) terhadap perilaku keuangan siswa di SMP Negeri 5 Semarang sebagai sekolah mitra Bank Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif ex post facto dengan sampel 275 siswa yang dipilih melalui simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup dan dianalisis dengan teknik Partial Least Square (PLS) SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi finansial dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui program CBP Rupiah sebagai mediator. Program CBP Rupiah memperkuat hubungan antara literasi finansial, efikasi diri, dan perilaku keuangan, menegaskan pentingnya edukasi keuangan terintegrasi di sekolah.

Kata Kunci: literasi finansial, efikasi diri, CBP Rupiah, perilaku keuangan

A. Pendahuluan

Perilaku keuangan siswa SMP menjadi perhatian penting karena kelompok usia ini rentan terhadap perilaku konsumtif dan kurang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Tingkat literasi keuangan remaja di Indonesia masih rendah; data OJK 2024 menunjukkan kelompok usia 15-17 tahun memiliki indeks literasi keuangan terendah, yaitu 51,70%. Program "Cinta Bangsa Pahami Rupiah" (CBP Rupiah) dari Bank Indonesia diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS dan PPKN di kota Semarang sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan dan membentuk perilaku keuangan yang sehat. Namun, efektivitas program ini sebagai mediator pengaruh literasi finansial dan efikasi diri terhadap perilaku keuangan siswa masih belum banyak dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum edukasi keuangan di sekolah menengah pertama

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Semarang, dengan sampel 275 siswa yang dipilih secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket tertutup berbasis skala Likert lima poin, yang mengukur variabel literasi finansial, efikasi diri, program CBP Rupiah, dan perilaku keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *Partial Least Square (PLS) SEM* dengan software *SmartPLS 4.0* untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- Literasi finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan siswa. Siswa dengan tingkat literasi finansial yang tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik, seperti menabung dan merencanakan keuangan.
- Efikasi diri juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan; siswa yang percaya

diri dalam mengelola keuangan lebih mampu mengendalikan pengeluaran dan membuat keputusan finansial yang bijak.

- Program CBP Rupiah berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh literasi finansial dan efikasi diri terhadap perilaku keuangan. Integrasi program ini dalam pembelajaran IPS dan PPKn meningkatkan kesadaran, penerimaan, perilaku, dan advokasi siswa terhadap Rupiah dan pengelolaan keuangan.
- Temuan ini sejalan dengan teori perilaku terencana dan teori self-efficacy Bandura, serta memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa pendidikan keuangan berbasis program nasional efektif membentuk perilaku keuangan remaja

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi finansial dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan siswa SMP, baik secara langsung maupun melalui program

CBP Rupiah sebagai mediator. Program CBP Rupiah efektif memperkuat hubungan antara literasi finansial, efikasi diri, dan perilaku keuangan siswa. Disarankan agar integrasi edukasi keuangan seperti CBP Rupiah diperluas dan dioptimalkan dalam kurikulum sekolah menengah untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat sejak dini. Penelitian lanjutan dapat mengkaji efektivitas program serupa di sekolah lain dan mengembangkan model edukasi keuangan yang lebih aplikatif

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.
- Priantini, N. K., & Wardani, K. D. K. A. (2023). Penguatan literasi keuangan melalui gelar edukasi CBP Rupiah di SMP Negeri 1 Tabanan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 147-154.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.